



PEMBINAAN DAN PENGEMBANGAN BAHASA
“Mahir berbahasa Indonesia dengan bercerita”

COACHING AND LANGUAGE DEVELOPMENT
“Proficient in Indonesian by telling stories”

Nur Aulia Al Mukkaramah¹, Fausiah L², Suarni Syam Saguni³, Reva Akhiria Putri⁴,
Walfaqni Trisnawati Putri⁵

¹²³⁴⁵ Universitas Negeri Makassar, Makassar

¹sehunurauliaalmukarramah@gmail.com, ²fauziahlahadi@gmail.com,

³suarnisyamsaguni@unm.ac.id, ⁴revaakhiria Putri1@gmail.com, ⁵walfaqniputri@gmail.com

Abstrak: Bahasa merupakan bagian yang sangat penting dalam keberlangsungan komunikasi. Dengan adanya bahasa segala kerjasama dan rencana dapat terlaksana dengan baik. Untuk mempermudah masyarakat Indonesia berkomunikasi, bahasa Indonesia dijadikan sebagai bahasa negara. Artikel ini membahas proses pembinaan dan pengembangan bahasa pada anak-anak yang putus sekolah di area Bantaran Sungai Tirta Je'neberang Tompobalang.

Kata Kunci: Bahasa, Bahasa Indonesia, Komunikasi, Pengembangan, Pembinaan

Abstract: Language is a very important part of communication. With language, all cooperation and plans can be carried out properly. To make it easier for Indonesians to communicate, Indonesian is used as the state language. This article discusses the process of coaching and language development for children who drop out of school in the Tirta Je'neberang Tompobalang Riverbank area.

Keywords: Language, Indonesian, Communication, Development, Coaching

Article History:

Received	Revised	Published
26 September 2024	10 November 2024	15 November 2024

Pendahuluan

Bahasa merupakan alat komunikasi terbaik. Dengan bahasa, isi kepala dapat terealisasi dengan lebih mudah. Bahasa sudah menyampaikan tujuan dalam berkomunikasi jika penggunaan bahasa dapat dipahami sesuai maksud dan tujuan dari pembicara. Komunikasi dapat berjalan dengan baik jika menerima dan pengirim bahasa dapat saling memahami bahasanya. Transformasi budaya juga berlangsung karena ada peran bahasa. Melalui bahasa seseorang dapat menunjukkan pemahaman atas suatu hal, sudut pandang, asal usul bangsa, pendidikan, bahkan menjadi cerminan diri. Bahasa termasuk aspek yang sangat penting bagi kehidupan anak, terutama di era globalisasi yang menjadikan bahasa sebagai media komunikasi (Silawati, 2016). Perkembangan bahasa anak sangat berdampak pada kemampuan anak dalam berkomunikasi.

Indonesia terkenal sebagai negara dengan banyak keragaman. Di dalam tubuh bangsa Indonesia terdiri dari deretan pulau yang sambung menyambung dari Sabang sampai Merauke yang memiliki berbagai suku, ras, bahasa, dan budaya yang berbeda-beda. Sehingga untuk memudahkan komunikasi antar masyarakat Indonesia, bahasa Indonesia dijadikan sebagai bahasa negara. Adanya bahasa Indonesia di tengah-tengah banyaknya bahasa daerah tidak menimbulkan hal negatif bagi etnis yang menggunakannya, melainkan dianggap sebagai pelindung sentiment kedaerahan dan sebagai penengah ego kesukuan.

Pembinaan dan pengembangan bahasa sangat dibutuhkan untuk kemajuan kualitas komunikasi di Indonesia. Banyak anak yang tidak mendapatkan pendidikan formal, sehingga banyak anak juga yang pengetahuannya masih minim mengenai kosakata bahasa Indonesia. Selain itu, dari hasil penelitian yang kami dapatkan, anak-anak yang putus sekolah sebenarnya memiliki mimpi yang besar, akan tetapi kurang mendapatkan arahan mengenai mimpinya. Menurut kami, anak-anak yang putus sekolah, butuh bimbingan atau arahan dalam mewujudkan mimpinya.

Metode

Metode yang digunakan dalam program ini adalah metode pembelajara taktis. Anak-anak diberikan pembelajaran dengan bermain disertai ilmu di dalamnya, Hal inii dilakukan dengan tujuan mengembangkan bahasa Indonesia pada anak, Sasaran dalam pengabdian ini adalah anak-anak yang tidak berkesempatan untuk melanjutkan pendidikan formal yang bertempat tinggal di daerah Bantaran Sungai Tirta Je'neberang. Dimana terdiri dari tiga anak perempuan dan sebelas anak laki-laki.

Pembahasan

Pelaksanaan kegiatan yang bertema "mahir berbahasa Indonesia dengan bercerita" yang dilaksanakan di Sekolah pinggiran bantaran sungai tirta je'ne berang tompo balang, terdiri dari beberapa tahapan yang bertujuan untuk meningkatkan pengetahuan anak-anak terhadap kosakata bahasa Indonesia, mengenal sinonim dan antonim, dan meningkatkan kepercayaan diri anak-anak dengan menceritakan cita-cita mereka dihadapan teman-temannya.

- 1) Tahapan pertama yaitu kegiatan pembukaan yang dilakukan dengan memperkenalkan diri kepada anak-anak, serta menjabarkan maksud dan tujuan kegiatan ini dilaksanakan.



- 2) Tahapan kedua yaitu inti dari kegiatan ini terdiri dari beberapa bagian:
 - a) Kegiatan pertama, bermain games yang bertujuan untuk membagi anak-anak menjadi tiga kelompok.



- b) Kegiatan kedua, anak-anak diminta untuk memperkenalkan diri dan usia di hadapan teman-temannya guna melatih kepercayaan diri masing-masing.



- c) Kegiatan ketiga (susun kata), panitia membagikan kertas yang berisikan sebuah huruf kepada anak-anak untuk kemudian dibentuk menjadi sebuah kata oleh anak-anak, hal ini bertujuan untuk melihat sejauh mana pemahaman anak-anak mengenai kosa kata bahasa Indonesia.



- d) Kegiatan keempat, panitia membagikan kertas dan pena kepada anak-anak, kemudian anak-anak diminta untuk menuliskan cita-cita mereka dimasa depan, serta alasan mereka menginginkan cita-cita tersebut. Setelah menuliskannya anak-anak diharap untuk membacakannya di hadapan teman-temannya. Kemudian bagi

anak-anak yang sudah mengenal huruf, tapi belum mahir akan dibimbing oleh panitia. Anak-anak yang belum pandai membaca, dibimbing untuk mengekspresikan impiannya melalui sebuah gambar. Namun bagi anak-anak yang sama sekali tidak mahir menulis dan membaca diminta untuk langsung mengatakan cita-cita dan alasannya saja.



- e) Kegiatan ke lima, Anak-anak diminta untuk menebak lawan kata (antonim) guna mengetahui sejauh mana anak-anak memahami antonim.



- f) Kegiatan ke enam, kegiatan ini diisi dengan istirahat dimana panitia dan anak-anak makan bersama.



- g) Kegiatan ke tujuh, anak-anak diberikan sebuah soal matematika dasar seperti, penjumlahan dan pengurangan. Guna mengetahui sejauh mana pemahaman anak-anak tentang pemahaman materi tersebut. Bagi anak-anak yang mampu

menjawab dengan benar, akan diberikan hadiah sebagai bentuk apresiasi kepadanya, dan motivasi kepada teman-temannya untuk giat belajar



- 3) Tahapan ketiga yaitu penutup yang dilakukan dengan memberikan hadiah kepada anak-anak yang sudah mau berpartisipasi dalam kegiatan ini hingga akhir. Diakhiri dengan ucapan terimakasih dari panitia dan foto Bersama



Hasil

Berikut beberapa hasil yang signifikan dari upaya pengembangan penggunaan bahasa anak yang telah dilakukan di Sekolah Sungai, berlokasi di Bantaran Sungai Tirta Je'neberang Tompobalang. Melalui serangkaian kegiatan yang terencana dengan baik, anak-anak mengalami peningkatan dalam kemampuan mengungkapkan pemikiran melalui menulis dan bercerita secara langsung.

Pembinaan penggunaan bahasa serta pengungkapan pemikiran menjadi pilar utama dalam merangsang pertumbuhan anak. Dengan adanya kesempatan untuk tampil di hadapan teman-teman mereka, anak-anak merasa didukung dan diakui, sehingga rasa kepercayaan diri mereka dalam berbicara dan berkomunikasi semakin berkembang, hal ini tentu saja merupakan hasil yang baik, karena berdasarkan penelitian oleh (Marsh & Martin, 2011)

menunjukkan bahwa kepercayaan diri anak dalam berbicara dan berkomunikasi dapat meningkatkan kemampuan akademis mereka secara keseluruhan. Dengan tampil di hadapan teman-teman, anak-anak merasa dihargai dan didukung, yang berkontribusi pada peningkatan kepercayaan diri mereka.

Tidak hanya itu, kegiatan yang melibatkan anak-anak secara aktif seperti bermain games, tebak kata, dan ice breaking dapat mengasah pemahaman anak dengan proses belajar yang menyenangkan, penelitian oleh (May Muna & Sapri, 2022) mengungkapkan bahwa dengan diterapkannya Ice breaking dapat menarik minat belajar siswa, motivasi belajar, daya serap, hasil belajar serta kemampuan komunikasi matematis. Manfaat yang didapat dari diterapkannya Ice breaking ini adalah untuk menghilangkan kejenuhan, kebosanan, serta rasa mengantuk dengan hal sederhana yang dapat dilakukan oleh setiap orang tanpa perlu keterampilan yang mumpuni.

Selain itu, kegiatan pembelajaran yang menyenangkan juga dapat mempengaruhi minat belajar anak untuk bercerita dan berkomunikasi, anak-anak akan lebih mudah memahami dan menangkap apa yang disampaikan, karena berdasarkan studi (Dedi & Habibatul, 2016) dalam jurnal "Strategi Pembelajaran Menyenangkan dengan Konsep Learning Revolution" mengungkapkan bahwa kegiatan pembelajaran akan berjalan lancar dan sesuai harapan apabila kegiatan pembelajaran berada dalam keadaan yang menyenangkan serta tidak membuat para anak tertekan dengan kegiatan belajar tersebut. Dengan harapan, ini mampu membuat suasana belajar menjadi lebih berkesan dan menyenangkan sehingga kualitas pembelajaran akan meningkat.:

Kesimpulan

Pembinaan dan pengembangan bahasa sangat dibutuhkan untuk kemajuan kualitas komunikasi di Indonesia. Banyak anak yang tidak mendapatkan pendidikan formal, sehingga banyak anak juga yang pengetahuannya masih minim mengenai kosakata bahasa Indonesia. Selain itu, dari hasil penelitian yang kami dapatkan, anak-anak yang putus sekolah sebenarnya memiliki mimpi yang besar, akan tetapi kurang mendapatkan arahan mengenai mimpinya. Menurut kami, anak-anak yang putus sekolah, butuh bimbingan atau arahan dalam mewujudkan mimpinya.

Referensi

- Amanan, A., & Sabrina, S. (2023). MENILIK ASAL-USUL BAHASA INDONESIA. *Ensiklopedia of Journal*, 5(3), 72-76.
- Dewi, M. P., Neviyarni, S., & Irdamurni, I. (2020). Perkembangan bahasa, emosi, dan sosial anak usia sekolah dasar. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, 7(1), 1-11.
- Harianja, M. M., & Sapri, S. (2022). Implementasi dan Manfaat Ice Breaking untuk Meningkatkan Minat Belajar Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, 6(1), 1324-1330.
- Mailani, O., Nuraeni, I., Syakila, S. A., & Lazuardi, J. (2022). Bahasa sebagai alat komunikasi dalam kehidupan manusia. *Kampret Journal*, 1(2), 1-10.
- Marsh, H. W., & Martin, A. J. (2011). Academic self-concept and academic achievement: Relations and causal ordering. *British journal of educational psychology*, 81(1), 59-77
- Murdiyati, S. (2020). Peranan bahasa indonesia dalam membangun karakter generasi muda bangsa. *Educatif Journal of Education Research*, 2(3), 25-30.